

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas mengenai signifikansi penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dapat diuraikan sebagai berikut :

1.1 Signifikansi Penelitian

Tahun 2017 Kota Tangerang Selatan memiliki permasalahan terbesar yaitu sampah. Persoalan sampah selain disebabkan peran masyarakat yang minim, juga karena membuang sampah secara sembarangan seperti di pinggir jalan atau tempat pembuangan sampah secara sembarangan seperti di pinggir jalan atau tempat pembuangan sampah ilegal. Tangerang Selatan menghasilkan kurang lebih 1.000 ton perhari, akibat hal itu sampah di Tangerang Selatan disumbangkan untuk diolah di Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTS) di Tangerang. Mengingat daya tampung Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Cipeucang di Serpong sudah semakin berkurang. (Sumber Republika.co.id)

Walikota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany mengajak seluruh komponen masyarakat ikut menangani sampah, kesulitan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap penanganan sampah karena ketidakterselesaiannya lahan pengelolaan di lingkungan khususnya untuk membangun pengelolaan sampah 3R (*Recycle, Reduce, dan Reuse*). (Sumber Poskotanews.com)

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Berdasarkan asalnya, sampah padat dapat digolongkan sebagai sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan jenis sampah yang terdiri dari bahan-bahan penyusunan tumbuhan dan hewan yang diambil dari alam atau dihasilkan dari kegiatan pertanian, perikanan atau yang lainnya, sampah jenis ini mudah diuraikan dalam proses alami. Sampah anorganik merupakan jenis sampah yang berasal dari sumber daya alam tak terbarui seperti mineral dan minyak bumi atau dihasilkan dari proses industri. Sebagian zat anorganik secara

keseluruhan tidak dapat diuraikan oleh alam, sedangkan sebagian hanya diuraikan secara lambat. Sampah jenis ini berupa botol, botol plastik, tas plastik, kaleng, dan lain-lain.

Sampah memiliki dampak terhadap lingkungan dan manusia, pengelolaan sampah yang tidak memadai seperti pembuangan sampah sembarangan dan tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai penyakit bagi manusia seperti, diare, tipus dan demam berdarah dapat menyebar dengan cepat karena sampah memasuki air minum. Cacing pita yang dapat menyebar melalui rantai makanan, dimana cacing dikonsumsi sebelumnya oleh ternak melalui makanan yang berupa sisa makanan atau sampah.

Terhadap lingkungan, cairan yang dilepaskan sampah ke saluran drainase dan air tanah sehingga mencemari sumber air tersebut. Penguraian sampah yang dibuang ke dalam air akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik dapat menimbulkan bau yang tidak sedap. Berikutnya adalah terjadinya banjir, banjir dan sampah keduanya dipandang oleh sebagian masyarakat sangat berhubungan dengan sebab-akibat. Dimana sampah mengakibatkan banjir dan banjir mengakibatkan sampah, sampah yang berasal dari masyarakat tidak dikoordinir di lingkungannya. Ini berkaitan juga dengan kebiasaan masyarakat yang tidak mempunyai kebiasaan atau kesadaran terhadap lingkungan, kurang pembinaan tentang artinya kebersihan lingkungan dan cara mengatasi.

Oleh karena itu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan melakukan kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan sebagai bentuk kesadaran sejak dini untuk peduli lingkungan. Dalam pelaksanaannya memberikan pendidikan karakter dengan mengurangi produksi sampah dengan membawa bekal makan dan minum dari rumah, mengubah sampah barang yang berguna, mengajak siswa melakukan operasi bersih selama 15 menit sebelum masuk pelajaran di kelas, dan memanfaatkan setiap ruang kosong seperti halaman, tembok pagar, dan teras untuk penghijauan agar terwujudnya sekolah yang rindang dan asri.

SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan sejak bulan Februari 2018. Pelaksanaan pendidikan karakter

terhadap peduli lingkungan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan melibatkan warga sekolah seperti, kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Pelaksanaan program kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan diajak untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekolah dengan cara mengajak siswa membuang sampah pada tempatnya, tidak memproduksi sampah dengan cara membawa bekal makan dan minum dari rumah. Hal tersebut dilakukan karena jumlah sampah yang ada di Kota Tangerang Selatan semakin meningkat. Kemudian mengajak siswa untuk memanfaatkan lahan kosong di lingkungan sekolah menjadi tempat yang berguna dengan cara bercocok tanam.

Pembelajaran pendidikan peduli lingkungan mempunyai target pencapaian tiga sukses yang menjadi tolak ukur kecapaian pembelajaran yaitu, 1) Sukses kognitif; di mana siswa mampu mengetahui dan memahami berbagai permasalahan lingkungan hidup dan kependudukan serta dampak-dampaknya yang mengancam keberlanjutan kehidupan di bumi, 2) Sukses afektif; di mana siswa dapat menumbuhkan dalam dirinya kesadaran, sikap, dan perilaku, serta membangkitkan keinginan berpartisipasi aktif dalam pemecahan permasalahan lingkungan hidup dan kependudukan, dan 3) Sukses psikomotorik; di mana siswa dapat memiliki keterampilan yang efektif dan aplikatif, di dalam upaya pencegahan dan penanggulangan terhadap berbagai permasalahan lingkungan hidup dan kependudukan (Suendi dan Tantu, 2016:50). Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kampanye program Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan ini diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang mempunyai pribadi unggul dan berkarakter peduli lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kampanye yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan dapat menimbulkan suatu kesadaran sejak dini terhadap peduli lingkungan dalam kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan yang dilakukan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan.

Maka peneliti mengambil judul untuk penelitian ini **“KAMPANYE GERAKAN SEKOLAH BERSIH DAN MENYENANGKAN OLEH DINAS**

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA TANGERANG SELATAN (STUDI KASUS SDN BUARAN 01 KOTA TANGERANG SELATAN)”

1.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis berfokus pada kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan dalam mensosialisasikan pendidikan karakter untuk kesadaran sejak dini peduli lingkungan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengapa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan melakukan kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan?
3. Apa saja tantangan dan kendala yang dihadapi SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan untuk meningkatkan keefektifan kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan berdasarkan pertanyaan penelitian di atas. Peneliti menyimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alasan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan melakukan kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan.
2. Untuk mengetahui strategi keberhasilan kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan.

3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan dalam mengatasi tantangan yang terjadi selama pelaksanaan kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan deskripsi tujuan yang telah dikemukakan di atas, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberi manfaat antara lain:

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu komunikasi terutama hubungan masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap penelitian lebih lanjut tentang strategi kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan dalam mengedukasi siswa SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih untuk mahasiswa dan memberikan masukan dan informasi bagi pengembang Ilmu Komunikasi dan teori-teori komunikasi khususnya dalam bidang Hubungan Masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Berisikan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian, kerangka konsp, dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, teknik keabsahan data dan waktu serta tempat penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini menganalisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Di dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.

